

# Penjelasan mengenai Stock Split

*Catatan: akan menjadi bagian skenario RUPS yang dibacakan oleh Bapak Subur Tan*

---

*Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,*

Perkenankan saya selaku Direktur Perseroan memberikan penjelasan mengenai rencana pemecahan saham Perseroan (*Stock Split*).

Latar belakang dari aksi korporasi *Stock Split* adalah komitmen Perseroan untuk terus berpartisipasi dalam mendorong perkembangan pasar modal tanah air, dimana melalui aksi korporasi *Stock Split*, Perseroan dapat memberikan kesempatan yang lebih luas bagi para investor ritel untuk berinvestasi di saham BCA.

Melalui aksi korporasi *Stock Split*, kami berharap harga saham Perseroan akan lebih terjangkau bagi para investor ritel yang saat ini aktif meramaikan bursa, termasuk investor muda, sehingga dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan di segmen investor ritel.

Rincian rencana pemecahan saham adalah sebagai berikut:

- Jenis saham yang akan dilakukan pemecahan adalah saham biasa (*common share*)
- Rasio *Stock Split* yang akan diajukan yaitu 1 : 5
- Nilai nominal saham sebelum *Stock Split* adalah Rp 62,50 (enam puluh dua koma lima puluh Rupiah) per saham
- Nilai nominal saham setelah *Stock Split* akan menjadi Rp 12,50 (dua belas koma lima puluh Rupiah) per saham
- Jumlah lembar saham sebelum *Stock Split* adalah sebanyak 24.655.010.000 (dua puluh empat miliar enam ratus lima puluh lima juta sepuluh ribu) saham.
- Jumlah lembar saham setelah *Stock Split* adalah 123.275.050.000 (seratus dua puluh tiga miliar dua ratus tujuh puluh lima juta lima puluh ribu) saham.

*Stock Split* yang akan dilakukan oleh Perseroan tidak berdampak pada fundamental dari saham BCA. Apabila Perseroan telah memperoleh persetujuan dalam RUPSLB mengenai rencana aksi korporasi *Stock Split*, maka Perseroan akan menyampaikan pengajuan permohonan pencatatan saham ke Bursa Efek Indonesia. Kami memperkirakan proses *Stock Split* saham BCA dapat diselesaikan di bulan Oktober 2021.

Lebih lanjut dengan adanya *Stock Split* sebagaimana saya uraikan sebelumnya, maka Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan akan mengalami perubahan sesuai dengan Tabel Perbandingan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana ditayangkan dan yang sebelumnya telah dibagikan kepada Bapak Ibu pemegang saham yang hadir secara fisik serta telah dipublikasikan serta dapat diunduh pada situs *web* Perseroan.

Adapun rencana *Stock Split* tersebut akan menjadi *Stock Split* yang ke-4 bagi Perseroan. Sebelumnya Perseroan telah melakukan *Stock Split* di tahun 2001, 2004 dan 2008.

Demikian informasi yang dapat kami sampaikan kepada Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati.